



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA MERDEY**

Jl. Bandara No. 1 Distrik Merdey, Kab. Teluk
Bintuni, Papua Barat

Telp :
Fax :

Email : bandara.merdei@gmail.com
Kode Pos : 98364

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
SEMESTER I PERIODE TAHUN ANGGARAN 2026**

I. PENDAHULUAN

Dasar Hukum

1. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.05/2009 tentang Tatacara Rekonsiliasi BMN dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
10. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP.244 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Barang Milik Negara di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Entitas Pelaporan

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA (UPBU) KELAS III MERDEY adalah entitas akuntansi Barang Milik Negara (BMN) dari **KEMENTERIAN PERHUBUNGAN – DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA** yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi Barang Milik Negara dan laporan pertanggungjawaban atas Barang Milik Negara dengan menyusun Laporan Barang berupa Ringkasan Laporan Barang, Neraca dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Periode Laporan

Periode atas Laporan Barang Milik Negara yaitu Tahun Anggaran 2026.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Pada dasarnya, kebijakan akuntansi BMN dilaksanakan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

A. ASET TETAP

1. Aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Berikut adalah klasifikasi aset tetap yang digunakan:
 - a) Tanah
 - b) Peralatan dan Mesin
 - c) Gedung dan Bangunan
 - d) Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - e) Aset Tetap Lainnya
 - f) Konstruksi dalam Pengerjaan
2. Pengakuan Aset Tetap akan sangat andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.
3. Aset tetap dinilai dengan menggunakan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

B. PERSEDIAAN

1. BMN berupa persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah.
2. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik dikalikan harga perolehan terakhir.
3. Persediaan disajikan sebesar:
 - a) *Biaya perolehan* apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang disajikan adalah sebesar biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.
 - b) *Biaya standar* apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya overhead tetap dan variabel yang dialokasikan secara sistematis, yang terjadi dalam proses konversi bahan menjadi persediaan.
 - c) *Nilai wajar* apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Periode Tahun Anggaran 2026 pada Satuan Kerja Kantor UPBU Kelas III Merdey merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Kantor UPBU Kelas III Merdey per 30 Juli 2026. Nilai BMN gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) yang disajikan pada periode Tahun Anggaran 2026 ini adalah sebesar Rp102.691.955.623,- (*Seratus Dua Miliar Enam Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Lima*

Puluh Lima Ribu Enam Ratus Dua Puluh Tiga Rupiah) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp102.691.955.623,- (*Seratus Dua Miliar Enam Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Lima Ribu Enam Ratus Dua Puluh Tiga Rupiah*), nilai mutasi tambah sebesar Rp0,- (*Nihil*) dan nilai mutasi kurang yang terjadi selama periode Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp0,- (*Nihil*).

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang (*untuk tahunan*);
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Kuasa Pengguna Semesteran;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada Satuan Kerja Kantor UPBU Kelas III Merdey;
14. Laporan PNBP yang terkait dengan pengelolaan BMN;
15. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA

1. Saldo Awal Periode Tahun Anggaran 2026
Nilai BMN per 30 Juli 2026 menurut Laporan Kuasa Pengguna Barang adalah sebesar Rp102.691.955.623,- (*Seratus Dua Miliar Enam Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Lima Ribu Enam Ratus Dua Puluh Tiga Rupiah*) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp102.691.955.623,- (*Seratus Dua Miliar Enam Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Lima Ribu Enam Ratus Dua Puluh Tiga Rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp0,- (*Nihil*).
2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Periode Tahun Anggaran 2026
Mutasi BMN Periode Tahun Anggaran 2026 adalah sebagai berikut:
 - a. Barang Persediaan
Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Periode Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp2.720.500,- (*Dua Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Ribu Lima Ratus Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp2.720.500,- (*Dua Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Ribu Lima Ratus Rupiah*). dan saldo akhir sebesar Rp11.608.700,- (*Sebelas Juta Enam Ratus Delapan*

Ribu Tujuh Ratus Rupiah). Total mutasi tambah persediaan selama periode laporan sebesar Rp8.888.200,- (*Delapan Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian		Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111	Barang Konsumsi	2.428.000	2.613.700	5.041.700
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	292.500	6.274.500	6.567.000
Jumlah		Rp2.720.500	Rp8.888.200	Rp11.608.700

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp0,- (*Nihil*) yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp0,- (*Nihil*) dan kondisi usang senilai Rp0,- (*Nihil*).

b. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Kuasa Pengguna Periode Tahun Anggaran 2026 seluas 39.900 m² dengan nilai sebesar Rp9.596.952.000,- (*Sembilan Miliar Lima Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Dua Ribu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Tanah seluas 39.900 m² dengan nilai sebesar Rp9.596.952.000,- (*Sembilan Miliar Lima Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Dua Ribu Rupiah*), mutasi tambah seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,- (*Nihil*) dan mutasi kurang seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,- (*Nihil*).

Rincian mutasi Tanah per bidang barang adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Mutasi kurang Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Dari jumlah/nilai Tanah di atas, jumlah bidang Tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 m² bidang dengan nilai sebesar Rp0,- (*Nihil*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 m² bidang dengan nilai sebesar Rp0,- (*Nihil*).

Rincian data Tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m²)	Nilai (Rp)
Baik	39.900	9.596.952.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 m² atau Rp0,- (*Nihil*).

Permasalahan pada BMN berupa Tanah yang dikuasai/ditatausahakan yaitu:

Permasalahan Tanah	Kuantitas (m²)	Nilai (Rp)
Sengketa	-	-
Tidak Terdapat Bukti Kepemilikan	-	-
Dikuasai Pihak Lain	-	-

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Periode Tahun Anggaran 2026 adalah sejumlah 144 unit dengan nilai sebesar Rp6.483.481.300,- (*Enam Miliar Empat Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Empat Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp6.483.481.300,- (*Enam Miliar Empat Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Empat Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp0,- (*Nihil*) dan mutasi kurang sebesar Rp0,- (*Nihil*).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah Peralatan dan Mesin tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Mutasi kurang Peralatan dan Mesin tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Dari jumlah/nilai Peralatan dan Mesin di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*Nihil*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*Nihil*).

Rincian data Peralatan dan Mesin berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	144	129.600.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Kelompok barang Peralatan dan Mesin yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit atau Rp0,- (*Nihil*).

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp6.353.881.300,- (*Enam Miliar Tiga Ratus Lima Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Rupiah*). Metode Penyusutan Peralatan dan Mesin adalah metode garis lurus dengan masa manfaat selama 5 (Lima) tahun. Artinya, semakin lama waktu Peralatan dan Mesin maka nilai Peralatan dan Mesin semakin menurun/berkurang.

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Periode Tahun Anggaran 2026 adalah 15 unit dengan nilai sebesar Rp 10.792.057.000,- (*Sepuluh Miliar Tujuh Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Lima Puluh Tujuh Ribu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 10.792.057.000,- (*Sepuluh Miliar Tujuh Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Lima Puluh Tujuh Ribu Rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp0,- (*Nihil*) dan mutasi kurang sebesar Rp0,- (*Nihil*).

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah Gedung dan Bangunan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Mutasi kurang Gedung dan Bangunan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Dari jumlah/nilai Gedung dan Bangunan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*Nihil*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*Nihil*).

Rincian data Gedung dan Bangunan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	15	8.797.515.858
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Kelompok barang Gedung dan Bangunan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit atau Rp0,- (*Nihil*).

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar Rp 1.994.541.142,- (*Satu Miliar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Lima Ratus Empat Puluh Satu Ribu Seratus Empat Puluh Dua Rupiah*). Metode Penyusutan Gedung dan Bangunan adalah metode garis lurus dengan masa manfaat selama 20 (Dua Puluh) tahun. Artinya, semakin lama waktu Gedung dan Bangunan maka nilai Gedung dan Bangunan semakin menurun/berkurang.

e. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Periode Tahun Anggaran 2026 adalah sebesar Rp75.819.465.323,- (*Tujuh Puluh Lima Miliar Delapan Ratus Sembilan Belas Juta Empat Ratus Enam Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Tiga Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp75.819.465.323,- (*Tujuh Puluh Lima Miliar Delapan Ratus Sembilan Belas Juta Empat Ratus Enam Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Tiga Rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp0,- (*Nihil*) dan mutasi kurang sebesar Rp0,- (*Nihil*).

Rincian Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal (Rp)
Jalan dan Jembatan	75.428.923.323
Irigasi	251.349.000
Jaringan	139.193.000
Jumlah	75.819.465.323

Rincian mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Mutasi kurang Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Dari jumlah/nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*Nihil*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*Nihil*).

Rincian data Jalan, Irigasi dan Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	8	17.914.771.757
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Kelompok barang Jalan, Irigasi dan Jaringan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit atau Rp0,- (*Nihil*).

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan

Akumulasi penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp57.904.693.566,- (*Lima Puluh Tujuh Miliar Sembilan Ratus Empat Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Enam Puluh Enam Rupiah*). Metode Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah metode garis lurus dengan masa manfaat selama 20 (Dua Puluh) tahun. Artinya, semakin lama waktu Jalan, Irigasi dan Jaringan maka nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan semakin menurun/berkurang.

f. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Periode Tahun Anggaran 2025 adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*Nihil*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,- (*Nihil*), mutasi tambah sebesar Rp0,- (*Nihil*) dan mutasi kurang sebesar Rp0,- (*Nihil*).

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:
Mutasi tambah Aset Tetap Lainnya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Mutasi kurang Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Dari jumlah/nilai Aset Tetap Lainnya di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*Nihil*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*Nihil*).

Rincian data Aset Tetap Lainnya berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Aset Tetap Lainnya yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit atau Rp0,- (*Nihil*).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya

Akumulasi penyusutan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp0,- (*Nihil*).

g. Konstruksi dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi dalam Pengerjaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Periode Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp0,- (*Nihil*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,- (*Nihil*), mutasi tambah sebesar Rp0,- (*Nihil*) dan mutasi kurang sebesar Rp0,- (*Nihil*).

Rincian mutasi Konstruksi dalam Pengerjaan per bidang barang adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah Konstruksi dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Mutasi kurang Konstruksi dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Dari jumlah/nilai Konstruksi dalam Pengerjaan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*Nihil*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*Nihil*).

Rincian data Konstruksi dalam Pengerjaan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Konstruksi dalam Pengerjaan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit atau Rp0,- (*Nihil*).

Akumulasi Penyusutan Konstruksi dalam Pengerjaan

Akumulasi penyusutan Konstruksi dalam Pengerjaan sebesar Rp0,- (*Nihil*).

3. Barang Milik Negara pada Kantor UPBU Kelas III Merdey Per 30 Juli 2026

a. BMN per Akun Neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Kuasa Periode Tahun Anggaran 2026 adalah sebesar Rp102.691.955.623,- (*Seratus Dua Miliar Enam Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Lima Ribu Enam Ratus Dua Puluh Tiga Rupiah*), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan dan Aset Lainnya. Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian Neraca	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
I	Aset Lancar			
1	Persediaan	11.608.700	0	11.608.700
	Sub Jumlah	11.608.700	0	11.608.700
II	Aset Tetap			
1	Tanah	9.596.952.000	0	9.596.952.000
2	Peralatan dan Mesin	6.483.481.300	0	6.483.481.300
3	Gedung dan Bangunan	10.792.057.000	0	10.792.057.000
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	75.819.465.323	0	75.819.465.323
5	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	0	0	0
	Sub Jumlah	102.691.955.623	0	102.691.955.623
	TOTAL	102.694.676.123	0	102.694.676.123

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Kantor UPBU Kelas III Merdey Periode Tahun Anggaran 2026 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No.	Uraian Neraca	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1	Peralatan dan Mesin	(6,353,881,300)	0	(6,353,881,300)
2	Gedung dan Bangunan	(1,994,541,142)	0	(1,994,541,142)
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	(57,904,693,566)	0	(57,904,693,566)
4	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
5	Konstruksi dalam Pengerjaan	0	0	0
TOTAL		(66.253.116.008)	0	(66.253.116.008)

- b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan
Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Kantor UPBU Kelas III Merdey Periode Tahun Anggaran 2026 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No.	Uraian Neraca	Laporan Barang (Rp)	Laporan Keuangan (Rp)	Selisih (Rp)
1	Persediaan	11.608.700	11.608.700	0
2	Tanah	9.596.952.000	9.596.952.000	0
3	Peralatan dan Mesin	6.483.481.300	6.483.481.300	0
4	Gedung dan Bangunan	10.792.057.000	10.792.057.000	0
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	75.819.465.323	75.819.465.323	0
6	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
7	Konstruksi dalam Pengerjaan	0	0	0
8	Akumulasi Penyusutan	(66.253.116.008)	(66.253.116.008)	0
TOTAL		36.450.448.315	36.450.448.315	0

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 3 (Tiga) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode Laporan	Nilai BMN (Rp)	Perkembangan	
			Rupiah	%
1	2024	102.691.955.623	0	0
2	2025	102.691.955.623	0	0
3	2026	102.691.955.623	0	0

2. Informasi Pengelolaan BMN

Nilai buku BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya (PSP) pada Kantor UPBU Kelas III Merdey Periode Tahun Anggaran 2026 adalah sebagai berikut:

Jenis BMN	Sudah PSP		Belum PSP	
	Kuantitas	Nilai (Rp)	Kuantitas	Nilai (Rp)
Tanah	1	9.596.952.000		
Peralatan dan Mesin	144	129.600.000		
Gedung dan Bangunan	15	8.797.515.858		
Jalan dan Jembatan	3	17.841.005.978		
Irigasi dan Jaringan	5	73.765.779		
TOTAL	168	36.438.839.615		

**KUASA PENGGUNA BARANG
KEPALA KANTOR**



Dahlan Suwondo

NIP. 19771011 200003 1 003